Fungsi *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Siti Badriah

baadriahhhh@gmail.com

Departemen Antropologi, FISIP, Universitas Airlangga

ABSTRAK

Handphone merupakan alat komunikasi yang mengalami perkembangan. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan bentuk awal munculnya *handphone* yang memiliki bentuk layar 2 inci, kini telah mengalami perubahan bentuk menjadi layar yang lebih dari 5 inci. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan *handphone* pada tahun 2017, perilaku mahasiswa FISIP Universitas Airlangga terhadap penggunaan *handphone*, dan fungsi *handphone* dikalangan mahasiswa FISIP Universitas Airlangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe diskriptif. Serta memilih informan dengan menggunakan dua cara yaitu purposif dan aksidental. Metode tersebut di tambah dengan adanya observasi yang berperan lengkap, serta wawancara mendalam dengan tujuh informan, dan di lengkapi dengan dokumentasi.Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan *handphone* pada tahun 2017; yaitu dilihat dari perubahan bentuk atau *design*, hingga fungsi pada *handphone*. Perilaku mahasiswa dalam menggunakan *handphone*; yaitu sebagian besar untuk gaya hidup, eksistensi diri atau menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain, perilaku konsumtif atau suka berganti-ganti merek *handphone*, dan perilaku dalam membeli kuota internet. Mengetahui fungsi *handphone* pada mahasiswa serta dikaji dengan kebutuhan manusia berdasarkan teori fungsionalisme, Malinowski diantara yaitu fungsi instrumental dan fungsi integratif. Dari fungsi instrumental; terdapat mahasiswa yang memfungsikan *handphone* untuk media pembelajaran, media komunikasi, meningkatkan ekonomi, media hiburan, dan media pembayaran. Sedangkan dari fungsi integratif terdapat mahasiswa yang memfungsikan *handphone* untuk sosial media, religi, dan kelompok belajar.

Kata Kunci: Perkembangan *Handphone*, Perilaku, Fungsi, Instrumental, Integratif.

ABSTRACT

Mobile is a communication tool that has developed. It can be seen from the change in the initial form of mobile phone that has a 2 inch screen shape, has now changed shape to more than 5 inches. The problems in this research is how the development of mobile phone in 2017, the behavior of Airlangga University FISIP students toward the use of mobile phones, and the function of mobile phone among FISIP students of Airlangga University. The method used in this study using a qualitative approach, with a descriptive type. As well as selecting informants by using two ways: purposive and accidental. The method was added with important observations, along with seven informants, and completed with documentation. The results of this study are the development of mobile phones in 2017; That seen from the change of shape or design, until the function on the phone. Student behavior in using mobile phone; Which is mostly for lifestyle, self-existence or showing who he is to others, consumptive behavior or likes to switch mobile brands, and behavior in buying internet quota. Knowing the function of mobile phones in students and studied with human needs based on the theory of functionalism, Malinowski is an instrumental function and integrative function. From instrumental functions; There are students who function mobile phones for learning media, communication media, improve the economy, entertainment media, and payment media. While the integrative function there are students who function mobile phones for social media, religion, and study groups.

Keywords: Mobile, Behavioral, Functional, Instrumental, Integrative Development.

Pendahuluan

Saat ini kita hidup di zaman modern, dimana dunia mengalami perkembangan secara terus menerus. Perkembangan yang dimaksud kini telah merubah pandangan seseorang menjadi lebih kompleks. Salah satu perkembangan tersebut adalah perkembangan di bidang teknologi dan komunikasi dalam bentuk *handphone*. Kecanggihan teknologi yang dimiliki saat ini, *handphone* mampu memunculkan berbagai macam inovasi dan perbedaan dari tahun ke tahun. Fungsi *handphone* saat ini tidak hanya sebagai media komunikasi telepon dan SMS, namun dapat juga digunakan untuk melakukan berbagai hal, yaitu digunakan untuk foto, *video call*, dan mengakses internet.

Penggunaan *handphone* bila dilihat dari segi nilai fungsi di 10 tahun yang lalu, hanya digunakan sebagai media komunikasi telepon dan SMS tanpa memperdulikan merek, model, dan bentuk yang digunakan. Selama masih bisa digunakan dan berfungsi sebagai alat komunikasi, maka sudah terpenuhi kebutuhan manusia dengan baik. Seiring dengan perkembangan zaman, *handphone* telah merubah pandangan individu terhadap segi nilai penggunaan. *Handphone* kini bukan lagi dijadikan sebagai media alat komunikasi saja, namun juga digunakan sebagai citra dan identitas diri pada seseorang (Agustin, 2012: 4).

Masyarakat saat ini khususnya kalangan mahasiswa membeli *handphone* dengan melihat *trend* yang ada. Hal tersebut agar terlihat lebih gaul dan mengikuti perkembangan yang terus maju. Demi mengikuti perkembangan zaman tersebut, mereka rela berlomba-lomba untuk mengembangkan teknologi informasi yang bersifat modern, entah uang yang diperoleh untuk membeli *handphone* dari hasil bekerja sambilan *(part time)* atau dengan meminta orang tua.

Beberapa perusahaan *handphone* kini telah berlomba-lomba mengeluarkan model dan merek terbaru. Hal tersebut agar menarik perhatian para konsumen, termasuk di kalangan mahasiswa. Banyak para mahasiswa yang lebih memperhatikan merek dan model ketimbang fungsi utama dari *handphone* tersebut.

Perilaku mahasiswa suka berganti-ganti *handphone* memperlihatkan bahwa adanya pengaruh dari gaya hidup yang telah memasuki mayarakat masa kini, khususnya di kalangan mahasiswa. Gaya hidup adalah perilaku manusia yang telah dibudidayakan dan juga sangat berkaitan erat dengan

perkembangan zaman, terutama perkembangan di bidang teknologi. Semakin canggihnya teknologi, maka semakin pula berkembang luas penerapan gaya hidup yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari (Pujileksono, 2015: 47).

Seperti halnya pada remaja masa kini, mereka selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada, baik secara sadar maupun tidak sadar. Mereka juga telah menaruh perhatian lebih pada penampilan, khusunya di bidang teknologi dan komunikasi.

Pada umumnya *handphone* hanya digunakan untuk berkomunikasi, baik melalui telepon maupun SMS. Namun ketertarikan peneliti untuk membahas mengenai "Penggunaan *Handphone* Sebagai Gaya Hidup (Studi tentang Fungsi *Handphone* di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga)" dikarenakan banyaknya nilai guna (fungsi) *handphone* yang semakin hari semakin bervariasi, tidak hanya untuk telepon dan SMS. Hal tersbut terjadi karena adanya koneksi internet di dalam *handphone.* Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahu aktivitas mahasiswa dalam pemanfaatan menggunakan *handphone.*

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subyek penelitian misalnya tindakan, perilaku, deskripsi, dan lainnya secara holistik serta melalui pendiskripsian dalam bentu bahasa dan kata-kata pada suatu konteks yang khusus, alamiah, dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Maleong, 1998: 4).

Dalam hal memperoleh data, penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Observasi yang dilakukan adalah secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu Fungsi *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga, dimana peneliti melakukan pendekatan langsung kepada mahasiswa yang sibuk beraktivitas dengan *handphone* di lingkungan FISIP, Universitas Airlangga.

Wawancara dilakukan dengan cara *indepth interview* atau wawancara mendalam, supaya mendapatkan informasi yang detail dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada informan yang memiliki tingkatan *handphone*, mulai dari kelas

bawah, menengah, hingga atas. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui fungsi dari penggunaan *handphone* di kalangan mahasiswa, selain untuk media komunikasi serta aktivitas apa saja yang dapat dilakukan saat menggunakan *handphone*.

Pada bagian analisa data digunakan untuk mengolah atau menganalisa data yang telah didapatkan dari hasil penelitian di lapangan mengenai Fungsi *Handphone* Di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga. Hasil penelitian yang dianalisa merupakan data dari hasil observasi, wawancara mendalam, serta studi literatur dari berbagai sumber ilmiah. Metode-metode pengumpulan data tersebut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian tersebut akan dijabarkan melalui hasil analisa berupa tulisan deskriptif, supaya hasil informasi atau data yang diperoleh dapat tersampaikan secara jelas dan detail. Selain itu teori yang digunakan yaitu teori fungsionalisme, Malinowski. Dengan menggunakan teori fungsionalisme, peneliti bisa menjelaskan dan menganalisis permasalahan kebudayaan manusia dan kehidupan suatu masyarakat (Koentjaraningrat, 1987: 171). Dengan begitu teori tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa fungsi dari penggunaan *handphone* di kalangan mahasiswa merupakan bagian dari kebudayaan manusia, dan kehidupan di suatu masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Di tahun 2017, *trend handphone* telah mengalami kemajuan yang semakin pesat secara terus menerus. Meskipun sudah dan komputer dan laptop, dan kedua benda tersebut juga masih memiliki peluang untuk berkembang, namun rasanya masih kalah dengan perkembangan *handphone* saat ini. Hal tersebut dikarenakan oleh pengaruh tingkat konsumsi *handphone* di Indonesia yang telah mengalami pertambahan secara terus menerus dari tahun ke tahun. Seperti yang telah diketahui, peminat *handphone* kini telah bertambah dan hampir semua kalangan masyarakat gemar menggunakan *handphone.* Seperti yang telah diketahui, peminat *handphone* kini telah bertambah dan hampir semua kalangan masyarakat gemar menggunakan *handphone. Handphone* sendiri menjadi banyak pilihan untuk semua orang, diantaranya *Android* dan *Apple.*

Adapun penjelasan mengenai kedua *handphone* yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat *handphone* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Kini *android* telah menyediakan *platform* terbuka untuk para pengembang dalam menciptakan aplikasi. *Google* sendiri telah membeli android untuk membuat perangkat lunak pada *smartphone*. Pertumbuhan pengguna *android* di Indonesia terus mengalami pertambahan dari 2007 sampai 2017. *Google* juga mulai melirik Indonesia menjadi salah satu pasar teknologi yang sangat berpotensi untuk produknya tersebut. Sampai akhirnya *google* memilih untuk membuka kantor di Indonesia. Pertumbuhan positif pengguna *android* juga merupakan salah satu alasan *google* untuk membuka kantor di Indonesia (Safaat, 2015: 1).

Apple, di seluruh dunia a*pple* atau *ios* sangat terkenal dengan perangkat keras yang diciptakannya, mulai dari *Imac, Ipad, Macbook,* perangkat pemutar musik *Ipod,* sampai dengan beberpa ponsel pintar yang telah dirilis dengan beberapa series dari tahun ke tahun yang dikenal sebagai *Iphone.* Beberapa perangkat tersebut juga sudah mampu bersaing di bidang kreatif, seperti penyuntingan suara *Logic Pro,* penyuntingan video *Final Cut Pro,* dan pemutar lagu *iTunes* yang sekaligus memiliki fungsi sebagai toko lagu online. Sistem operasi pada *apple* adalah *ios*, dimana merupakan sistem operasi paling canggih di dunia, dan dirancang sedemikian rupa untuk semua sistem yang terdapat pada *apple* https:www.apple.com/id/education/products/ (diakses pada tanggal 9 mei 2017, pukul 9.35 WIB).

Penggunaan *handphone* pada mahasiswa menunjukkan adanya perilaku yang berbeda. Perilaku pertama yaitu perilaku dari gaya hidup. Dimana gaya hidup merupakan suatu aktivitas yang telah dibudidayakan oleh setiap individu manusia dan juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman di bidang teknologi. Semakin bertambahnya perkembangan zaman dan canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup yang dilakukan oleh individu manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Gaya hidup sendiri mencerminkan pola keseluruhan dari pribadi manusia yang berinteraksi langsung dengan lingkungan yang ada (Pujileksono, 2015: 47).

Gaya hidup memiliki kaitannya dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin berkembangnya zaman yang semakin hari semakin modern, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kata lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh yang besar, baik pengaruh positif maupun negatif bagi yang menjalankannya. Semuanya tergantung dari bagaimana seseorang dapat menjalankan suatu gaya hidup.

Beberapa mahasiswa mengaku bahwa dirinya sangat memperhatikan perkembangan gaya hidup yang ada di sekitar lingkungannya melalui *handphone*. Mayoritas kalangan mahasiswa senang sekali menggunakan *handphone* bermerek *Iphone*, karena menurut mereka *Iphone* merupakan salah satu merek *handphone* yang paling diminati oleh seluruh masayarakat. Bukan hanya terkenal di Indonesia saja, bahkan seluruh dunia pun banyak yang menggunakan *handphone* merek *Iphone.* Di tambah dengan harga yang di jual sangat terbilang mewah. Hal tersebutlah yang membuat para mahasiswa memilih untuk menggunakan *handphone* merek tersebut sebagai pedoman mereka untuk mengikuti gaya hidup yang ada saat ini.

Perilaku kedua yaitu eksistensi diri atau sama dengan status sosial. Mahasiswa seringkali menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain dan memamerkan barang-barang yang dimilikinya kepada orang lain. Dengan begitu mereka akan di akui status sosialnya oleh orang lain. Menunjukkan eksistensi diri bukan merupakan hal yang aneh lagi di kalangan masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa. Bahkan mereka sering sekali berlomba-lomba dalam menunjukkan status sosialnya kepada orang lain.

Zaman modernisasi seperti sekarang ini semua yang kita milliki akan menjadi budaya tontonan sekaligus di tonton, ingin melihat sekaligus di lihat. Disinilah gaya mulai menjadi modus keberadaan manusia modern. “Kamu bergaya maka kamu ada, kalau kamu tidak bergaya maka bersiap-siaplah kamu dianggap tidak ada atau diremehkan”. Oleh karena itu banyak sekali masyarakat, khususnya kalangan remaja melakukan eksistensi diri agar dirinya di akui keberadaannya orang lain (Chaney, 1996: 16).

Mahasiswa menunjukkan perilaku konsumtif melalui berbagai macam cara, salah satunya melalui sosial media. Banyak sekali sosial media yang menyediakan

wadah untuk para pengguna *handphone* agar dapat menunjukkan status sosialnya. Seperti media sosial *instagram* dan *path*. Dalam sosial media tersebut sering sekali para mahasiswa memamerkan aktivitas yang dilakukannya agar di lihat oleh orang lain.

Perilaku ketiga adalah perilaku Konsumtif. Menurut Soebiyakto (dalam Sukari,dkk., 2013) konsumtif menjelaskan tentang keinginan untuk mengonsumsi atau memiliki barang secara berlebihan. Barang yang di inginkan tersebut sebenarnya tidak terlalu diperlukan, atau bukan merupakan kebutuhan pokok. Konsumtif cenderung mengarah ke pemborosan, dan lebih mengutamakan keinginan di bandingkan kebutuhan. Oleh karena itu konsumtif merupakan perilaku membeli barang demi sebuah pengakuan, dimana secara nyata produk tersebut tidak dibutuhkan.

Menurut Baudrillard (dalam Suyatno, 2017: 13) mengatakan bahwa yang dikonsumsi oleh masyarakat sesungguhnya yaitu berdasarkan pesan dan citra, ketimbang nilai kegunaan yang telah dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri. Sebagai contoh seseorang yang memutuskan membeli *handphonenya* yang lama dengan merek *iPhone* keluaran terbaru karena bukan berdasarkan faktor kebutuhan, melainkan keinginan semata dan didorong dengan gengsi yang besar agar tidak ketinggalan jaman.

Mahasiswa yang berasal dari keluarga kalangan berekonomi tinggi, akan memiliki peluang besar untuk sering berganti-ganti merek *handphone,* dan memperoleh kesempatan untuk terus menjajal produk-produk *handphone* dengan keluaran terbaru. Hal tersebut di rasakan oleh salah satu informan yang mengaku bahwa dirinya sering sekali berganti-ganti *handphone,* dan yang dilakukannya tersebut karena mencontoh keluarganya yang juga sering ganti-ganti *handphone*.

Perilaku keempat yaitu perilaku membeli Kuota Internet. Setiap penggunaan *handphone* di zaman yang modern saat ini tidak pernah terlepas dari internet. Internet merupakan hal yang lebih penting dibandingkan segalanya, seperti yang pernah dikatakan oleh salah satu informan bahwa *handphone* dan internet merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Selain menunjukkan adanya perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *handphone*, juga mengetahui fungsi dari penggunaan *handphone* itu sendiri. Fungsi *handphone* bila dikaitkan dengan teori fungsionalisme dari Malinowski yang

menjelaskan tentang fungsi instrumental dan fungsi integratif, yaitu:

Fungsi Instrumental yaitu dimana aktivitas dari kebudayaan harus memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan akan hukum dan pendidikan (Syam, 2007:31). Berikut merupakan aktivitas mahasiswa dalam memfungsikan *handphone* yang terkait dengan kebutuhan instrumental dari teori fungsionalisme Malinowski.

Fungsi pertama yaitu melalui media Komunikasi. Komunikasi merupakan fungsi utama dari penggunaan *handphone*, baik berkomunikasi melalui telepon maupun sosial media. Komunikasi tersebut bisa dengan keluarga, teman, dan dosen sekaligus.

Fungsi kedua yaitu melalui media pembelajaran. Saat ini banyak sekali mahasiswa yang memfungsikan *handphonenya* tersebut untuk media pembelajaran, diantaranya digunakan untuk catatan kuliah, pencarian data seperti *searching* melalui *google*, dan penyimpanan data informasi.

Fungsi ketiga yaitu melalui media peningkatan ekonomi. Mahasiswa berasal dari berbagai kalangan. Mulai dari kalangan atas hingga menengah ke bawah. Mahasiswa yang berasal dari kalangan menengah ke atas, mereka bisa mendapatkan kebutuhan ekonomi yang memadahi, dan tidak perlu khawatir akan kebutuhan di bidang pendidikan. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari kalangan menengah ke bawah, mereka cenderung untuk berperilaku mandiri.

Hal tersebut dapat dilihat dari adanya mahasiswa yang rela melakukan bisnis berjualan dengan menggunakan *handphone* yang dimilikinya tersebut untuk berbagai alasan. Salah satunya yaitu untuk membantu meringankan beban orang tua.

Fungsi keempat yaitu melalui media pembayaran. Kini media pembayaran melalui *handphone* sedang popular dan sangat disukai oleh seluruh masyarakat, tanpa kecuali di kalangan mahasiswa. Hal tersebut tentu saja dapat mempermudah seseorang dalam melakukan pembayaran, tanpa harus repot-repot mengeluarkan uang pada dompetnya. Pembayaran bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu di antaranya pembayaran melalui *e-banking* dan *go-pay*.

Fungsi kelima yaitu media hiburan. Ada banyak sekali cara yang dilakukan mahasiswa untuk dirinya sendiri melalui *handphone.* Aktivitas yang dilakukan

mahasiswa dalam memanfaatkan *handphone* sebagai sarana hiburan, yaitu sebagai tampilan atau casing, pengilang rasa bosan, petunjuk arah, pemesanan tiket, makanan, dan pengiriman barang secara online.

Sedangkan fungsi integratif yaitu dimana aktivitas dari kebudayaan harus memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan akan agama dan kesenian (Syam, 2007:31). Berikut merupakan aktivitas mahasiswa dalam memfungsikan *handphone* yang terkait dengan kebutuhan integratif dari teori fungsionalisme Malinowski.

Fungsi pertama yaitu melalui sosial media. Dimana sosial media merupakan suatu media yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang terhubung dalam satu jaringan. Keterhubungan dalam satu jaringan tersebut, mereka dapat saling informasi dan ide lainnya dalam beberapa bentuk, seperti teks, gambar, audio, dan video. Sosial media yang dijelaskan tersebut diantaranya *whatsapp, line*, *BBM, instagram, path,* dan sebagainya.

Mahasiswa lebih memilih memfungsikan *handphonenya* melalui sosial media, karena sosial media menyediakan banyak wadah untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya lebih cepat, bahkan mampu mempertemukan kembali teman yang sudah lama tidak bertemu, sehingga dapat menjalankan komunikasi kembali dengan baik.

Fungsi kedua yaitu religi. Kini *handphone* tidak hanya difungsikan ke dalam urusan duniawi saja. Namun banyak juga masyarakat, bahkan dikalangan mahasiswa kini banyak yang memfungsikan *handphone* yang dimilikinya tersebut untuk urusan religi. Bagi mahasiswa yang beragama islam, kehadiran *handphone* telah mempermudah seseorang untuk beribadah dan belajar tentang wawasan dunia islam, di antaranya sebagai pengingat waktu sholat, membaca Al-Qur'an, dan membaca kumpulan doa-doa.

Fungsi ketiga yaitu untuk bermain *game.* Aktivitas bermain *game* merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat, baik dikalangan anak-anak maupun dewasa sekaligus. Banyak dari mereka yang terlihat lebih fokus saat bermain *game*. Hal tersebut tanpa kecuali dilakukan oleh para mahasiswa.

Fungsi keempat yaitu untuk kelompok belajar. Saat ini banyak sekali sosial media yang menyediakan sarana komunikasi dengan orang melalui media chat dengan lebih dari dua orang. Komunikasi tersebut biasa disebut dengan *group chat*. Dalam

group chat, seseorang dapat membicarakan apapun yang mereka inginkan dengan bebas. Hal tersebut tanpa terkecuali dikalangan mahasiswa.

Selain itu *group chat* juga menjadi tempat berkumpul dengan membahas berbagi pembicaraan. Melalui *group chat,* mereka dapat membicarakan berbagai hal, seperti membahas tugas perkuliahan.

Simpulan

Tahun 1910 fungsi awal dari *handphone* sendiri untuk berkomunikasi melalui telepon dan SMS, kini telah mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari perubahan awal munculnya *handphone* yang hanya memiliki *design* layar kecil (2 inci), kini telah mengalami perubahan bentuk menjadi layar yang lebih besar (hingga 5 inchi). Kemajuan tersebut bermula dari meningkatnya jumlah konsumen, sehingga membuat produsen mengembangkan fungsi dari penggunaan *handphone.* Saat ini terdapat bermaca-macam fungsi *handphone*, sehingga mempermudah para penggunanya, termasuk mahasiswa.

Penggunaan *handphone* yang didukung dengan fasilitas yang semakin canggih seperti bentuk dan fungsi, menimbulkan perilaku pada penggunanya, termasuk pada mahasiswa. Perilaku tersebut diantaranya yaitu perilaku gaya hidup, perilaku eksistensi diri atau menunjukkan status sosialnya kepada orang lain, perilaku konsumtif, dan perilaku dalam membeli kuota. Dari ke empat perilaku tersebut hampir dimiliki oleh semua mahasiswa dan dari berbagai kalangan.

Mahasiswa memanfaatkan *handphonenya* untuk berbagai aktivitas. Berikut merupakan fungsi *handphone* pada mahasiswa serta dikaji dengan kebutuhan manusia berdasarkan teori fungsionalisme, Malinowski diantara yaitu fungsi instrumental dan fungsi integratif. Dari fungsi instrumental terdapat mahasiswa yang memfungsikan *handphone* untuk media pembelajaran; seperti catatan kuliah, pencarian data, dan penyimpanan data

informasi. Media komunikasi; seperti komunikasi dengan keluarga, teman, dosen, serta berkomunikasi melalui grup. Meningkatkan ekonomi; seperti bisnis *online shop,* dan jualan pulsa. Hiburan; seperti sebagai tampilan atau *casing,* penghilang bosan, petunjuk arah, pemesanan ojek *online,* pemesanan makanan *online,* dan pengantaran barang secara *online.* Media pembayaran *online;* seperti pembayaran

melalui *e-banking* dan *go-pay*. Sedangkan dari fungsi integratif terdapat mahasiswa yang memfungsikan *handphone* untuk sosial media; seperti melihat *trend, group chat.* Religi; jadwal sholat, al-qur'an, dan kumpulan doa-doa.

Daftar Pustaka

Agustin, Virginia Ratna. (2012) "Membongkar Makna Terselubung di Balik Penggunaan Benda (Studi Deskriptif Penggunaan Handphone di Kalangan Remaja SMA di Surabaya". *Skripsi*: Universitas Airlangga Surabaya.

Chaney, David (1996) *Lifestyles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terjemahan Ibrahim. Yogyakarta: Jalasutra.

Koentjaraningrat (1987) *Sejarah Teori Antropologi I.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Moleong, Lexy J (1998) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pujileksono, Sugeng. (2015) *Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya".* Malang: Intrans Publishing.

Safaat, H., Nazruddin (2015) *ANDROID Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: BI-Obses.

Sukari, Larasati, Mudjijono,dkk. (2013) *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP).

Suyanto, Bagong (2017) *Sosiologi Ekonomi: Dinamika Kapitalisme dan Gaya Hidup Masyarakat Konsumer di Era Postmodern*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).

https:www.apple.com/id/education/products/